ABSTRAK

Upaya Mengurangi Perilaku Negatif Pada Autisme X Melalui aktivitas Menajhit di SLB YPPA Padang

Oleh: Nina Shabrina

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pada seorang anak autis sering menunjukkan perilaku negatif (menyakiti diri sendiri). Penelitian ini bertujuan untuk mengurangi perilaku negatif pada autis X melalui aktivitas menjahit di SLB Autisme YPPA Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Single Subject Reseacrh (SSR) dengan desain A-B-A, dan teknik analisis datanya menggunakan analis visul grafik. Subjek penelitiannya adalah anak autis, target behavior adalah mengurangi perilaku negatif . Pengukurang variabellnya dengan menggunakan frekuensi dari jumlah perilaku yang dilakukan anak.

Hasil penelitian ini menjunkan bahwa adanya pengurangan perilaku negatif pada anak autis. Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi dilakuan pencatan frekuensi selama 30menit proses belajar mengajar yaitu pukul 08.00 – 09.00 WIB.

Sesi pertama basline (A1) yang dilakukan sebanyak enam kali dengan frekuensi menyakiti diri sendiri yaitu 64, 73, 33, 46, 46, dan 46 kali melakukan perilaku negatif (memukul tangan, kepala, menggeleng – gelengkan kepala dan menggosok – gosokan gigi lalu menciumnya). Kedua sesi intervensi pengamatan dilakukan sebanyak 7 kali dengan frekuensi menyakiti diri sendiri menggunkan aktivitas menjahit yaitu, 57, 33, 50, 25, 34, 34, dan 34 kali melakukan perilaku negatif (memukul tangan, kepala, menggeleng – gelengkan kepala dan menggosok – gosokan gigi lalu menciumnya). Ketiga sesi basline kedua setelah intervensi (A2) pengamatan sebanyak empat kali yaitu: 45, 25,25,25 kali melakukan perilaku negatif (memukul tangan, kepala, menggeleng – gelengkan kepala dan menggosok – gosokan gigi lalu menciumnya). Berdasarkan analisis data dalam kondisi dan antar kondisi dapatdibuktikan bahwa pengaruh intervensi dengan aktivitas menjahit efektif mengurangi perilaku negatif(menyakiti diri sendiri) pada anak autis X di SLB Autisme YPPA Padang. Terkait dengan hasil kesimpulan diatas peneliti menyarankan sebaiknya guru menggunakan aktivitas menjahit untuk mengurangi perilaku negatif pada anak autis X.